

**IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013
DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DAN BUDI PEKERTI DI SMA NEGERI 5 PURWOKERTO
KABUPATEN BANYUMAS**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelara Sarjana Pendidikan (S. Pd)**

IAIN PURWOKERTO

Oleh

**TEGUH SAPUTRA
NIM. 1323308049**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PURWOKERTO
2018**

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
KENYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
ABSTRAK	xvii
BAB IPENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	9
C. Rumusan Masalah	12
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	13
E. Kajian Pustaka	14
F. Sistematika Pembahasan.....	17
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kurikulum 2013	20
1. Pengertian Kurikulum 2013.....	20

2. Elemen Perubahan Kurikulum 2013.....	21
3. Karakteristik Kurikulum 2013	27
4. Tujuan Kurikulum 2013.....	28
5. Pengembangan Kurikulum 2013	29
6. Implementasi Kurikulum 2013	32
B. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti	46
1. Pengertian Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti	46
2. Dasar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.....	48
3. Tujuan Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti	50
4. Desain Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti	51

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	57
B. Lokasi Penelitian.....	58
C. Subyek dan Obyek Penelitian	58
D. Sumber Data.....	60
E. Teknik Pengumpulan Data.....	61
F. Teknik Analisis Data.....	64

BAB IV : PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Penyajian Data	66
1. Gambaran umum SMA Negeri 5 Purwokerto.....	66
a. Profil Sekolah	66
b. Sejarah singkat berdiri dan perkembangan.....	66

c. Visi dan Misi SMA Negeri 5 Purwokerto	69
d. Sarana dan Prasarana	71
e. Keadaan Pendidik dan Peserta Didik.....	72
2. Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran	
Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.....	76
a. Perencanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti	76
b. Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti	81
c. Penilaian Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti	88
B. Analisis Data	93
1. Perencanaan Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti	94
2. Pelaksanaan Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti	95
3. Penilaian Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti	96

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	98
B. Saran-saran	100
C. Kata Penutup.....	102

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



DAFTAR TABEL

Tabel 01. Kompetensi Lulusan	20
Tabel 02. Sarana dan Prasarana	87
Tabel 03. Keadaan Pendidik dan Karyawan	71
Tabel 04. Keadaan peserta didik	73



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Pedoman Wawancara, Observasi dan Dokumentasi
- Lampiran 2. Hasil wawancara
- Lampiran 3. Hasil observasi
- Lampiran 4. Hasil dokumentasi
- Lampiran 5. Surat izin Observasi pendahuluan
- Lampiran 6. Surat Izin Riset Individual
- Lampiran 7. Surat Keterangan telah melakukan Penelitian
- Lampiran 8. Surat keterangan Berhak Mengajukan Judul
- Lampiran 9. Surat Keterangan Persetujuan Judul Skripsi
- Lampiran 10. Surat Keterangan permohonan persetujuan judul Skripsi
- Lampiran 11. Surat Keterangan Mengikuti Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 12. Blangko Pengajuan Judul Proposal Skripsi
- Lampiran 13. Blangko Pengajuan Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 14. Daftar Hadir Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 15. Surat keterangan Seminar Proposal
- Lampiran 16. Berita Acara Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 17. Surat Rekomendasi Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 18. Berita Acara Mengikuti Sidang Munaqosah
- Lampiran 19. Blangko Bimbingan Skripsi
- Lampiran 20. Surat Keterangan Wakaf perpustakaan
- Lampiran 21. Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif
- Lampiran 22. Surat Rekomendasi Munaqosah

- Lampiran 23. Sertifikat PPL
- Lampiran 24. Sertifikat KKN
- Lampiran 25. Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris
- Lampiran 26. Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab
- Lampiran 27. Sertifikat Ujian BTA dan PPI
- Lampiran 28. Sertifikat OPAK
- Lampiran 33. Sertifikat Komputer
- Lampiran 34. Daftar Riwayat Hidup



**IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013
DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DAN BUDI PEKERTI DI SMA NEGERI 5 PURWOKERTO
KABUPATEN BANYUMAS**

Teguh Saputra

**Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto**

ABSTRAK

Implementasi Kurikulum 2013 merupakan aktualisasi kurikulum dalam pembelajaran dan pembentukan kompetensi serta karakter peserta didik. Tema Kurikulum 2013 adalah menghasilkan insan Indonesia yang produktif, kreatif, inovatif, afektif, melalui penguatan sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang terintegrasi. Untuk mewujudkan hal tersebut, dalam implementasi kurikulum, guru dituntut untuk secara profesional merancang pembelajaran efektif dan bermakna (menyenangkan), mengorganisasikan pembelajaran, memilih pendekatan pembelajaran yang tepat, menentukan prosedur pembelajaran dan pembentukan kompetensi secara efektif, serta menetapkan kriteria keberhasilan. Tujuan penelitian ini adalah untuk: mendeskripsikan pelaksanaan Kurikulum 2013 pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti yang dilihat dari kegiatan perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian di SMA Negeri 5 Purwokerto.

Untuk mencapai tujuan di atas, digunakan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif, dan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data dianalisis dengan cara pengumpulan data, mereduksi data yang tidak relevan, menyajikan data, kemudian penarikan kesimpulan. Dalam menguji keabsahan data digunakan teknik triangulasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, dalam pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dengan Kurikulum 2013, sudah diterapkan di SMA Negeri 5 Purwokerto dan pelaksanaan pembelajarannya berjalan dengan optimal, dan keberhasilannya ditentukan oleh kemampuan masing-masing guru.

Dalam pembelajarannya, guru sudah melakukan tahap-tahap yang diantaranya perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan penilaian pembelajaran

Kata Kunci: Kurikulum 2013, Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan pada dasarnya adalah usaha yang sadar, teratur dan sistematis di dalam memberikan bimbingan/ bantuan kepada orang lain (anak) yang sedang berproses menuju kedewasaan.¹

Hal ini sesuai dengan semangat Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) Dalam Bab II pasal 3 dinyatakan bahwa:

“Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang martabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga yang demokratis dan tanggung jawab.”²

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan primer dalam kehidupan.

Dengan pendidikan, seseorang dapat meningkatkan kualitas kehidupannya di dunia maupun di akhirat. Bahkan Allah SWT akan mengangkat derajat orang-orang yang beriman dan orang-orang yang mempunyai ilmu sebagaimana telah dijelaskan didalam potongan Al Qur'an surat Al Mujadilah ayat 11 yang berbunyi:

يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

¹ Binti Maunah, *Ilmu Pendidikan* (Yogyakarta : Teras, 2009), hlm. 7.

² Departemen Pendidikan Nasional, *Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2003), hlm. 7.

Artinya : Allah akan mengangkat (derajat) orang – orang yang beriman diantaramu dan orang – orang yang diberi ilmu beberapa derajat, dan Allah maha teliti apa yang kamu kerjakan³.

Setelah selesai Perang Dunia II, perkembangan masyarakat berubah secara drastis. Dimana masyarakat dunia menginginkan adanya perubahan dan dalam menyahuti perkembangan dan kebutuhan baru terhadap penyesuaian perilaku lembaga pendidikan, dalam menyikapi perlunya dimensi pendidikan menjadi instrumen terpenting dalam memajukan masyarakat.⁴

Ketika berbicara mengenai pendidikan maka tidak bisa lepas dari membahas tentang kurikulum. Kurikulum menurut Undang – Undang Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 1 Ayat (19) adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.⁵

Di Indonesia sudah beberapa kali mengalami perubahan kurikulum, karena kurikulum bersifat dinamis, artinya kurikulum selalu mengalami perubahan sesuai dengan perkembangan zaman, ilmu pengetahuan dan teknologi, tingkat kecerdasan peserta didik, kultur, sistem nilai, serta kebutuhan masyarakat. Oleh karena itu, para pengembang kurikulum termasuk pendidik harus memiliki wawasan yang luas dan mendalam tentang hal tersebut. Kurikulum harus selalu dimonitor dan dievaluasi untuk

³ Departemen Agama RI, *Alqur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta: Cv Darus Sunah, 2012), hlm. 544.

⁴ Muhyi Batubara, *Sosiologi Pendidikan*, (Jakarta: Ciputat Press, 2004), hlm. 5.

⁵ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Modul Pelatihan Implementasi Kurikulum 2013* (Jakarta: Taman Pustaka, 2014), hlm. 69.

perbaikan dan penyempurnaan. Setiap kali dilakukan perbaikan dan penyempurnaan kurikulum belum tentu menghasilkan sesuatu yang baik, karena kurikulum itu bersifat hipotesis. Maksudnya, baik tidak suatu kurikulum akan diketahui setelah dilaksanakan dilapangan.⁶

Dalam tatanan global, kita juga dihadapkan pada berbagai tantangan, terutama untuk berkiprah dalam era kesejagatan, khususnya globalisasi pasar bebas di lingkungan negara-negara ASEAN, seperti AFTA (*Asean Free Trade Area*), dan AFLA (*Asean Free Labour Area*), maupun di kawasan negara-negara Asia Pasifik (APEC). Era globalisasi dan pasar bebas telah menimbulkan berbagai kesemrawutan, sehingga manusia dihadapkan pada perubahan-perubahan yang sangat kompleks (*compelexity*) dan tidak menentu.⁷

Kehidupan dalam era global menuntut berbagai perubahan pendidikan yang bersifat mendasar. Perubahan – perubahan tersebut antara lain: perubahan dari pandangan kehidupan masyarakat lokal ke masyarakat global, perubahan dari kohesi sosial menjadi partisipasi demokratis, dan perubahan dari pertumbuhan ekonomi ke perkembangan kemanusiaan. Untuk melaksanakan perubahan dalam bidang pendidikan tersebut, sejak tahun 1998, UNESCO telah mengemukakan dua basis landasan: pertama; pendidikan harus diletakkan pada empat pijar yaitu belajar mengetahui (*learning to know*), belajar melakukan (*learning to do*), belajar hidup dalam

⁶ Zainal Arifin, *Konsep dan Model Pengembangan Kurikulum*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 2.

⁷ Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 2.

kebersamaan (*learning to life together*), dan belajar menjadi diri sendiri (*learning to be*); kedua belajar seumur hidup (*life long learning*).⁸

Upaya meningkatkan kualitas pendidikan terus menerus dilakukan baik secara konvensional maupun inovatif, pemerintah juga telah lama mencanangkan “Gerakan Peningkatan Mutu Pendidikan” , namun kenyataannya jauh dari harapan, bahkan dalam hal tertentu ada gejala penurunan dan kemerosotan. Pemerintah juga telah melakukan upaya penyempurnaan sistem pendidikan, baik melalui penataan perangkat lunak (*software*) maupun perangkat keras (*hardware*).⁹ Berkaitan dengan perubahan kurikulum, berbagai pihak menganalisis dan melihat perlunya diterapkan kurikulum berbasis kompetensi sekaligus berbasis karakter (*competency and character based curriculum*), yang dapat membekali peserta didik dengan berbagai sikap dan kemampuan yang sesuai dengan tuntutan perkembangan zaman dan tuntutan teknologi. Hal tersebut penting, guna menjawab tantangan arus globalisasi, berkontribusi pada pembangunan masyarakat dan kesejahteraan sosial, lentur, serta adaptif terhadap berbagai perubahan.¹⁰

Kurikulum bagi seorang pendidik adalah unsur paling esensial dalam melaksanakan pembelajaran, akan tetapi keberhasilan pelaksanaan sebuah kurikulum itu sangat tergantung pada seorang pendidik atau guru. Guru merupakan faktor penentu, karena apa yang terjadi didalam kelas adalah apa

⁸*Ibid.*, hlm. 2.

⁹*Ibid.*, hlm. 4.

¹⁰*Ibid.*, hlm. 6.

yang ada dalam benaknya, sehingga banyak asumsi yang mengatakan bahwa didalam kelas, guru dalah kurikulum.¹¹

Guru merupakan salah satu faktor yang paling penting dalam pencapaian keberhasilan pembelajaran di sekolah, ditangan gurulah segala perubahan peningkatan pengetahuan, sikap dan keterampilan peserta didik diharapkan. Guru sebagai tenaga pendidik yang tugas utamanya mengajar, memiliki karateristik kepribadian yang sangat berpengaruh terhadap keberhasilan pengembangan sumber daya manusia.¹²

Apapun kurikulumnya harus didukung oleh guru profesional, karena mereka merupakan garda terdepan dan ujung tombak implementasi kurikulum dalam pembelajaran yang berhadapan langsung dengan peserta didik.¹³

Kurikulum 2013 yang implementasinya dilakukan secara serempak tahun 2014 pada seluruh sekolah dilingkungan pendidikan sekolah dasar dan menengah, memosisikan guru tetap memegang peran penting terutama dalam merealisasikan pembelajaran. Kurikulum 2013 terbilang instan yang siap di implementasikan oleh seluruh guru, kapan saja dan dimana saja diseluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Rebuplik Indonesia, sehingga kalau dipahami dan disikapi dengan baik bisa mengantarkan bangsa dan negara untuk mencapai masa keemasan ditahun 2045 nanti.¹⁴

¹¹Mulyasa, *Guru Dalam Implementasi Kurikulum 2013*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya 2015), hlm. 2.

¹² Nurfuadi, *Profesionalisme Guru*, (Purwokerto: Stain Press 2012), hlm. 51.

¹³ Mulyasa, *Guru Dalam Implementasi Kurikulum 2013*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya 2015), hlm. 1.

¹⁴ *Ibid.*, hlm.3-4.

Kurikulum dikembangkan atas dasar teori pendidikan berdasarkan standar dan teori pendidikan berbasis kompetensi. Pendidikan berdasarkan standar adalah pendidikan yang menetapkan standar nasional sebagai kualitas minimal hasil belajar yang berlaku untuk setiap kurikulum. Standar kualitas nasional dinyatakan sebagai Standar Kompetensi Lulusan. Standar Kompetensi Lulusan tersebut adalah kualitas minimal lulusan suatu jenjang atau satuan pendidikan. Standar Kompetensi Lulusan mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Kurikulum berbasis kompetensi adalah kurikulum yang dirancang baik dalam bentuk dokumen, proses, maupun penilaian didasarkan pada pencapaian tujuan, konten dan bahan pelajaran serta penyelenggaraan pembelajaran yang didasarkan pada Standar Kompetensi Lulusan.

Menurut guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMA Negeri 5 Purwokerto yaitu Ibu Dra. Murmiyati menyatakan: dalam kurikulum 2013 terdapat karakteristik yang berbeda dengan kurikulum sebelumnya, yaitu pada penerapan kompetensi lulusannya. Kurikulum 2013 ini menuntut guru untuk menjadi lebih kreatif dan inovatif. Artinya, guru harus menjadi manusia pembelajar, inilah yang menjadi tantangan bagi guru saat ini, dari sinilah kami sebagai guru di SMA Negeri 5 Purwokerto merasa termotivasi sehingga memutuskan untuk menggunakan kurikulum 2013 pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti yang disetujui oleh kepala SMA Negeri 5 Purwokerto.¹⁵

¹⁵ Wawancara tanggal 24 Juli 2017 dengan Ibu Dra. Murmiyati Guru PAI dan Budi Pekerti SMA Negeri 5 Purwokerto.

SMA Negeri 5 Purwokerto merupakan salah satu sekolah di Kabupaten Banyumas yang sudah melakukan persiapan untuk menerapkan kurikulum 2013. Hal ini bisa dilihat dari sarana dan prasarana, fasilitas, sumber belajar yang mendukung, dan beberapa usaha yang ditempuh guru. Di tengah – tengah pro dan kontra dari masyarakat tentang berbagai masalah pada kurikulum 2013, SMA Negeri 5 berani mewujudkan penerapan kurikulum 2013 pada tahun pelajaran 2013 / 2014.

Menurut Bapak Ali Maksun S.Pd.I selaku guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, sekaligus pembina Rohani Islam, semenjak diterapkannya kurikulum 2013 di SMA Negeri 5 Purwokerto, sekolah tersebut semakin menjadi unggulan di tengah–tengah persaingan SMA di Purwokerto. Selain terkenal dengan sebutan sekolahnya para atlet olahraga, dibidang keagamaan, sekolah ini juga semakin kreatif dengan adanya kegiatan pendidikan karakter melalui kegiatan keagamaan.¹⁶

Dalam studi pendahuluan peneliti melihat secara langsung aktivitas siswa di SMA Negeri 5 Purwokerto, pada aktivitas kegiatan belajar mengajar di SMA Negeri 5 Purwokerto terlihat siswa melaksanakan kegiatan rutin pagi dengan membaca ayat suci Al-Qur'an dan Asmaul Husna dengan menggunakan pengeras suara dilakukan secara bergantian sesuai jadwalnya, kegiatan semacam ini bisa mendukung dan menumbuhkan kedisiplinan dan karakter yang positif bagi siswa, dan mendorong kesemangatan siswa dalam belajar agama atau pendidikan agama islam di sekolah.

¹⁶ Wawancara tanggal 24 Juli dengan Bapak Ali Maksun S.Pd.I guru PAI dan Budi Pekerti serta pembina Rohani Islam Pada Tanggal 24 Juli 2014 di SMA Negeri 5 Purwokerto.

Dalam kegiatan belajar mengajar didalam kelas peneliti melihat secara umum guru dalam membuka kegiatan belajar mengajar tidak langsung pada pokok materi pelajaran, akan tetapi guru memberikan motivasi pada anak didiknya dan melakukan kegiatan pembuka dengan melakukan *pre tes* atau mengingat materi yang sebelumnya dan pada kegiatan inti, guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya, selanjutnya peserta didik diberikan waktu untuk bisa menemukan hasil pemikirannya dan diutarakan dihadapan guru dan teman-temannya, hal ini menunjukkan bahwa guru di SMA Negeri 5 Purwokerto ada kemauan yang kuat dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar berdasarkan kurikulum 2013.¹⁷

Kurikulum 2013 yang berbasis karakter dan kompetensi bisa mendasari pengembangan kemampuan-kemampuan lain. Penguasaan ilmu pengetahuan, dan keahlian tertentu dalam suatu pekerjaan, kemampuan memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari, serta pengembangan aspek-aspek kepribadian dapat dilakukan secara optimal berdasarkan standar kompetensi tertentu.¹⁸

Berangkat dari latar belakang diatas, penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMA Negeri 5 Purwokerto, Kabupaten Banyumas “.

¹⁷Observasi pendahuluan di kelas X MIA 1, XI MIA 1, XII IIS 1, SMA Negeri 5 Purwokerto, tanggal 24 juli 2017.

¹⁸Mulyasa, *Guru Dalam Implementasi Kurikulum 2013*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya 2015),hlm 164.

B. Definisi Operasional

Untuk menghindari perbedaan pengertian judul, maka judul merupakan salah satu aspek penting yang perlu mendapat perhatian dalam penyusunan skripsi, karena dengan adanya penegasan akan memperjelas pokok persoalan yang menjadi objek pembahasan selanjutnya. Untuk itu penulis perlu mengungkapkan terlebih dahulu arti kata-kata yang terkandung di dalam judul, sehingga dapat dihindarkan kesalahpahaman para pembaca.

Adapun istilah judul yang memerlukan penegasan adalah sebagai berikut:

1. Implementasi

Implementasi berarti penerapan, proses menerapkan dan penerapan adalah mengenakan pada, mempraktikkan teori.¹⁹ Dapat pula diartikan sebagai proses menerapkan dari sebuah rencana yang sudah disusun secara matang dan terperinci. Penerapan yang penulis maksud disini adalah penerapan dalam proses pembelajaran yaitu penerapan kurikulum 2013 pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi pekerti, yang secara garis besar meliputi tiga tahapan yaitu : tahap perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi pekerti.

2. Kurikulum 2013

Kurikulum 2013 adalah kurikulum berbasis karakter sekaligus berbasis kompetensi. Pendidikan karakter dalam kurikulum 2013

¹⁹Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*, (Jakarta: Gramedia Pustaka, 2008), hlm. 79.

bertujuan untuk meningkatkan mutu proses dan hasil pendidikan yang mengarah pada pembentukan budi pekerti dan akhlak mulia peserta didik secara utuh, diharapkan peserta didik mampu secara mandiri meningkatkan dan menggunakan pengetahuannya, mengkaji dan menginternalisasi nilai-nilai karakter dan akhlak mulia sehingga terwujud dalam perilaku sehari-hari.²⁰

Bedanya dengan kurikulum lain, Kurikulum 2013 lebih fokus dan berangkat dari karakter serta kompetensi yang akan dibentuk, baru memikirkan untuk mengembangkan tujuan yang akan dicapai. Semua komponen lebih diarahkan pada pembentukan karakter dan kompetensi peserta didik yang diharapkan, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang, baik dalam *real curriculum* maupun dalam *hidden curriculum*.²¹

Kurikulum 2013 dalam penelitian ini adalah kurikulum terbaru pengganti dari kurikulum sebelumnya yang sudah diterapkan di SMA Negeri 5 Purwokerto dari tahun ajaran 2013/2014 khususnya pada mata pelajaran Pelajaran Agama Islam dan Budi Pekerti yang menggunakan sistem pembelajaran pendekatan scientific dan penilaian autentik.

3. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Pembelajaran adalah usaha untuk mencapai tujuan berupa kemampuan tertentu, sehingga yang belajar memperoleh atau

²⁰ Mulyasa, *Guru Dalam Implementasi Kurikulum 2013*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya 2015), hlm. 7.

²¹ *Ibid.*, hlm. 12.

meningkatkan kemampuannya.²² Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani, bertakwa, dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran Islam dari sumber utamanya kitab suci al-Qur'an dan al-Hadits, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, serta penggunaan pengalaman.²³

Budi Pekerti adalah perilaku positif yang diharapkan dapat terwujud dalam perbuatan, perkataan, pikiran, sikap, perasaan, dan kepribadian peserta didik.²⁴

Dalam penelitian ini, yang penulis maksud dengan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti adalah proses atau aktifitas pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti yang diikuti oleh para siswa SMA Negeri 5 Purwokerto.

4. SMA Negeri 5 Purwokerto

SMA Negeri 5 Purwokerto merupakan lembaga pendidikan formal yang beralamat di Jalan Gereja No 20, Kelurahan Sokanegara, Kecamatan Purwokerto Timur, Kabupaten Banyumas, Provinsi Jawa Tengah, Kode Pos 53115.

²² Jamaludin DKK, *Pembelajaran prespektif Islam*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2015), hlm. 30.

²³ Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2014), Cet.ke-2, hlm 11.

²⁴ Nurul Zuriyah, *Pendidikan Moral dan Budi Pekerti dalam Perspektif Perubahan*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2011), Cet ke-3, hlm 17.

Dari uraian tersebut diatas, maka dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan penelitian Implementasi Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMA Negeri 5 Purwokerto, Kabupaten Banyumas adalah penelitian tentang tiga tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi Implementasi kurikulum PAI dan Budi Pekerti di SMA Negeri 5 Purwokerto.

C. Rumusan Masalah

Setiap penelitian yang akan dilakukan harus selalu berangkat dari masalah. Masalah dapat diartikan sebagai “penyimpangan antara yang seharusnya dengan apa yang benar-benar terjadi, antara teori dengan praktik, antara aturan dengan pelaksanaan , antara rencana dengan pelaksanaan”. Sedangkan menurut Stonner, seperti dikutip oleh Sugiyono, mengemukakan bahwa “masalah- masalah dapat diketahui atau dicari apabila terdapat pentimpangan antara pengalaman dengan kenyataan, apa yang direncanakan dengan kenyataan, adanya pengaduan, dan kompetisi.”²⁵

Berangkat dari suatu masalah, maka untuk bisa diteliti maka masalah itu harus dirumuskan dengan jelas. Menurut Sugiyono, rumusan masalah adalah pertanyaan penelitian, yang jawabannya dicarikan melalui penelitian.²⁶

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka permasalahan yang penulis rumuskan adalah sebagai berikut "Bagaimana Implementasi

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung : Alfabeta, 2013), hlm. 32.

²⁶ *Ibid.*, hlm. 290.

Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMA Negeri 5 Purwokerto, Kabupaten Banyumas?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan tentang Implementasi Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMA Negeri 5 Purwokerto, Kabupaten Banyumas.

2. Manfaat Penelitian

a. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadikan khasanah keilmuan di bidang Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti bagi para guru dan calon guru, khususnya terkait dengan upaya pengembangan kurikulum Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti serta memberikan tambahan wawasan dalam usaha meningkatkan kualitas bagi pengelolaan SMA Negeri 5 Purwokerto sehingga mampu menghasilkan *out put* yang berkualitas.

b. Kegunaan secara praktis

1) Bagi Sekolah

Diharapkan mampu memberikan kontribusi pemikiran, masukan serta bahan evaluasi bagi pihak sekolah khususnya SMA Negeri 5 Purwokerto, Kabupaten Banyumas.

2) Bagi Masyarakat

Untuk menumbuhkan kesadaran masyarakat bahwa *out put* kurikulum berbasis karakter dan kompetensi merupakan produk unggulan yang sangat kompetitif dan adatif terhadap perkembangan dan perubahan zaman.

3) Bagi peneliti

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi untuk penelitian berikutnya yang berhubungan dengan Implementasi Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMA Negeri 5 Purwokerto, Kabupaten Banyumas.

E. Kajian Pustaka

Tinjauan pustaka merupakan kajian mengenai penelitian-penelitian terdahulu yang terkait (review of related literature). Penelitian ini mengenai kurikulum 2013 yang difokuskan pada bagaimana kurikulum 2013. Selain itu juga untuk melacak teori-teori dan konsep yang ada tersebut, apakah objek penelitian ini sudah ada sebelumnya dan telah diteliti orang lain, hal ini penting untuk diketahui agar dalam penelitian mempunyai arah yang jelas bagi peneliti dalam menemukan solusi.

Oleh karena itu, sangat penting menggunakan referensi dan kepustakaan yang ada relevansinya dengan objek penelitian yang telah peneliti rumuskan. Beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini diantaranya adalah:

1. Skripsi Diana Mei²⁷ yang berjudul “Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Dalam Mata Pelajaran Fiqih di MTs Muhammadiyah Gombang Pada Tahun Pelajaran 2008/2009”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam implementasi kurikulum KTSP mata pelajaran fiqih dikelas VII MTs Muhammadiyah Gombang cara penerapannya adalah melalui metode pembiasaan dan praktik amalan ibadah sesuai dengan materi dengan tujuan membiasakan amalan-amalan ibadah dalam kehidupan sehari-hari, seperti sholat jamaah, praktik adzan dan iqomah. Persamaannya adalah sama-sama mengkaji dan meneliti tentang implementasi atau penerapan kurikulum. Sedang perbedaannya adalah dalam penelitian Diana Mei mengambil objek di MTs, sedang penelitian ini mengambil objek di SMA.
2. Skripsi dari Abdul Rohman²⁸ dengan judul “Perbandingan Konsep Kurikulum Ktsp 2006 Dan Kurikulum 2013 (Kajian Standar Isi Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti) Jenjang SMP”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa KTSP dan Kurikulum 2013 mempunyai konsep yang sama yaitu meliputi Kerangka dasar dan Struktur Kurikulum, Beban Belajar, Kurikulum Satuan Pendidikan dan Kalender Pendidikan. Persamaannya adalah sama-sama mengkaji kurikulum, sedangkan perbedaannya adalah penelitian ini memfokuskan

²⁷ Diana Mei, *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Dalam Mata Pelajaran Fiqih di MTs Muhammadiyah Gombang Pada Tahun Pelajaran 2008/2009*, Skripsi Fakultas Tarbiyah IAIN Purwokerto Tahun 2009.

²⁸ Abdul Rohman, *Perbandingan Konsep Kurikulum Ktsp 2006 Dan Kurikulum 2013 (Kajian Standar Isi Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti) Jenjang SMP*, Skripsi Fakultas Tarbiyah UIN Wali Songo Semarang Tahun 2015.

pada implementasi kurikulum, yang difokuskan pada kurikulum 2013 jenjang SMA.

3. Skripsi Arifin²⁹ dengan judul “Implementasi Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Kelas X SMK Al falah Badak Belik Pematang”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam implementasi kurikulum 2013 secara garis besar melalui tiga tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Dan dalam pelaksanaannya menunjukkan bahwa kurikulum 2013 berbeda dengan kurikulum KTSP, Juga menunjukkan faktor-faktor yang mendukung dan menghambat dalam proses pembelajaran berdasarkan kurikulum 2013. Persamaanya adalah sama-sama menggunakan penelitian deskriptif kualitatif, sama-sama mengkaji kurikulum 2013. Sedang perbedaanya adalah jika Arifin mengambil objek penelitian di SMK sedang penelitian ini mengambil objek Sekolah Menengah Atas (SMA).

Dari keterangan diatas menunjukkan bahwa penyusun dalam menulis dan mengkaji, memiliki spesifikasi tersendiri dibandingkan dengan penelitian-penelitian yang lainnya, demikian dengan persamaan dan perbedaan penelitian ini dengan penelitian-penelitian yang terdahulu sehingga penelitian ini bukanlah penelitian duplikat atau pengulangan dari penelitian-penelitian sebelumnya.

²⁹ Arifin, *Implementasi Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Kelas X SMK Al falah Badak Belik Pematang*, Skripsi Fakultas Tarbiyah IAIN Purwokerto Tahun 2016.

F. **Sistematika Pembahasan**

Untuk memberikan gambaran yang menyeluruh terhadap skripsi ini, maka perlu dijelaskan bahwa skripsi ini terdiri atas tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian utama dan bagian akhir.

Bagian awal terdiri dari Halaman Judul, Halaman Nota pembimbing, Halaman Pengesahan, Halaman Motto, Halaman Persembahan, Kata Pengantar, Daftar Isi.

Bagian Inti atau bagian utama terdiri dari lima bab, yaitu:

BAB I : PENDAHULUAN

Uraian dalam bab I ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran secara umum tentang isi keseluruhan tulisan serta batasan permasalahan yang diuraikan oleh penulis dalam pembahasannya. Pada bab ini meliputi : Latar Belakang Masalah, Definisi Operasional, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Kajian Pustaka, dan Sistematika Penulisan..

BAB II : LANDASAN TEORI

Uraian dalam bab II merupakan landasan teoritis, didalamnya memuat paparan tentang variabel penelitian, bab ini berisi teori tentang implementasi kurikulum 2013. Pada bab ini terdiri dari 2 sub pokok, yaitu : mengenai tinjauan tentang Implementasi kurikulum 2013 dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

BAB III : METODE PENELITIAN

Uraian dalam bab III menjelaskan tentang bagaimana cara penulis memperoleh hasil penelitian yang bertujuan mempermudah dalam penelitian di lapangan. Pada bab ini meliputi : jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data.

BAB IV : LAPORAN HASIL PENELITIAN

Uraian dalam bab IV menjelaskan tentang temuan hasil penelitian yang didapatkan oleh penulis dilapangan. Pada bab ini meliputi : profil SMA Negeri 5 Purwokerto dan temuan hasil tentang implementasi kurikulum 2013 pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi pekerti di SMA Negeri 5 Purwokerto. Data ini meliputi : perencanaan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti berdasarkan kurikulum 2013, Pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan budi pekerti berdasarkan kurikulum 2013 dan penilaian pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti berdasarkan kurikulum 2013.

BAB V : PENUTUP

Bab ini menjelaskan secara global dari semua pembahasan skripsi dengan menyimpulkan semua pembahasan dan memberi beberapa saran dalam meningkatkan kualitas pembelajaran berikutnya. Tujuanya mempermudah pembaca untuk mengambil inti sari dari

pembahasan skripsi ini. Pada bab ini meliputi : kesimpulan, saran-saran dan kata penutup.

Bagian ketiga dari skripsi ini merupakan bagian akhir, yang didalamnya akan disertakan pula daftar pustaka, daftar lampiran dan daftar riwayat hidup.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penyajian data dan analisis data pada bab sebelumnya dapat disimpulkan bahwa implementasi kurikulum 2013 dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMA Negeri 5 Purwokerto, Kabupaten Banyumas yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti sudah berjalan dengan baik meskipun pada tataran pelaksanaannya belum sepenuhnya terpenuhi, karena semuanya merupakan proses yang mana harus berjalan dari awal. Dalam menerapkan kurikulum 2013 pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMA Negeri 5 Purwokerto, Kabupaten Banyumas terdapat langkah-langkah sebagai berikut :

1. Langkah Perencanaan

- a) Perencanaan dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dengan menyiapkan silabus kurikulum 2013, mengidentifikasi KI dan KD, membuat RPP yang sudah disiapkan oleh kemendikbud.
- b) Menganalisis kondisi siswa untuk merencanakan langkah pembelajaran.
- c) Memilih media dan sumber belajar, dengan menggunakan media dan sumber belajar yang ada atau tersedia di sekolah.
- d) Membuat/menyusun instrumen atau penilaian berdasarkan kurikulum 2013.

2. Langkah Pelaksanaan

- a) Melaksanakan pembelajaran dengan pendekatan saintifik, melalui 5M, yaitu mengamati, menanya, menalar, mencoba, dan mengkomunikasikanya.
- b) Menggunakan media belajar berupa alat peraga dalam bentuk gambar .
- c) Menggunakan sumber belajar berupa buku siswa.
- d) Melaksanakan pembelajaran dengan metode diskusi kelompok

3. Langkah Penilaian

- a) Melaksanakan penilaian terhadap tiga aspek sasaran yakni aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan.
- b) Penilaian aspek sikap (afektif) meliputi sikap spritual dan sikap sosial dengan teknik observasi oleh guru dan siswa melakukan penilaian diri sendiri.
- c) Penilaian aspek pengetahuan (kognitif) melalui teknik tes tertulis dan tes lisan.
- d) Penilaian aspek keterampilan (psikomotorik) melalui teknik penilaian kinerja/kinerja proses dan penilaian portofolio.
- e) Penilaian dilakukan selama dan setelah proses pembelajaran berlangsung.
- f) Pada laporan template keseluruhan nilai dikonversi menjadi nilai kualitatif dengan keterangan deskripsi pada setiap KD.

- g) Laporan penilaian dilakukan dengan cara sistem aplikasi khusus kurikulum 2013 bukan secara manual.

Berdasarkan hal tersebut, maka dapat diambil kesimpulan bahwa implementasi kurikulum 2013 pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMA Negeri 5 Purwokerto, Kabupaten Banyumas perlu ditingkatkan lagi baik dari perencanaan, pelaksanaan maupun penilaiannya.

Pada tahap perencanaan guru perlu menyusun dan mengembangkan RPP secara mandiri, guru atau pihak sekolah hendaknya menyiapkan media dan sumber belajar secara maksimal, pada tahap pelaksanaan pembelajaran harusnya guru memberikan buku siswa satu persatu agar mudah memahami materi, pada tahap evaluasi pelaksanaan penilaian keterampilan belum menggunakan alat atau teknik penilaian yang tepat dan penilaian belum dilaksanakan secara objektif.

B. Saran-saran

1. Bagi Kepala Sekolah

Hendaknya menyiapkan sarana belajar seperti media dan sumber belajar secara maksimal.

2. Bagi Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

- a) Hendaknya lebih meningkatkan pemahaman terhadap pembelajaran pada Kurikulum 2013 dan juga lebih meningkatkan kinerja, baik

dalam merencanakan pembelajaran dan penilaian sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai dengan baik.

- b) Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) lebih dikembangkan secara matang untuk menentukan bahwa kegiatan pembelajaran sudah siap dilaksanakan.
- c) Hendaknya guru menyediakan buku siswa lebih banyak, satu persatu diberikan kepada siswa, agar siswa lebih fokus dan mendapatkan waktu yang maksimal dalam memahami materi.
- d) Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti diharapkan ketika proses pembelajaran berlangsung didalam kelas lebih fokus dalam mendidik apapun kurikulum yang digunakan dan bisa memanfaatkan sumber media yang ada.
- e) Tetap optimis menjadikan peserta didik yang berbudi pekerti luhur dan berkarakter, memotivasi peserta didik agar selalu belajar agama dan mencintai agama.

3. Bagi Siswa

Hendaknya siswa lebih aktif dalam membaca literatur dan mencari sumber dari buku yang relevan yang berkaitan dengan materi pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

4. Bagi Sekolah

Diharapkan mampu memberikan kontribusi pemikiran, masukan serta bahan evaluasi bagi pihak yang terkait dengan peningkatan kualitas pendidikan SMA.

5. Bagi Masyarakat

Supaya menumbuhkan kesadaran masyarakat bahwa *out put* sekolah produk unggulan yang sangat kompetitif dan adaptif terhadap perkembangan dan perubahan zaman ditunjang dengan kapasitas keilmuan serta ditunjang kemampuan kreatifitas dalam bidang masing-masing yang mumpuni.

6. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dari hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi guna untuk penelitian berikutnya yang terkait dengan implementasi kurikulum 2013 pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah robbil alamin, puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberi nikmat, karunia dan kasih sayang-Nya yang besar kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai tugas akhir penulis di IAIN Purwokerto dengan baik.

Penulis sangat menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Maka dari itu masukan saran dan kritik yang membangun memang sangat dibutuhkan untuk perbaiki dan penunjang kesempurnaan skripsi ini.

Atas perhatian pembaca, kami ucapkan terima kasih. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis, para pembaca, dan pihak-pihak yang terkait. Aamiin.

DAFTAR PUSTAKA

Arifin, Zainal. 2012. *Konsep dan Model Pengembangan Kurikulum*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta

Azwar, Saefuddin . 2011. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Batubara, Muhyi . 2004. *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: Ciputat Press

DAFTAR PUSTAKA

Departemen Agama RI. 2012. *Alqur'an dan Terjemahnya*. Jakarta: Cv Darus Sunah,

Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*. Jakarta: Gramedia Pustaka

Departemen Pendidikan Nasional. 2003. *Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional

Fadlillah M. 2014. *Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran SD/MI, SMP/MTs, & SMA/MA*. Yogyakarta: PT Ar-ruzz Media

Herdiansyah, Haris. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Salemba Humanika

Jamaludin dkk. 2015. *Pembelajaran prespektif Islam*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2014. *Modul Pelatihan Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta: Taman Pustaka

Kemendikbud. 2013. *Kurikulum 2013 Kompetensi Dasar Sekolah Menengah Atas (SMA)/ Madrasah Aliyah (MA)*. Jakarta :
Kemendikbud.

Kemendikbud. 2013. *Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 69 Tahun 2013 Tentang Kerangka Dasar Dan Struktur Kurikulum Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah*. Jakarta :
Kemendikbud

Kemendikbud. 2014. *Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 59 Tahun 2014 Tentang Kurikulum 2013 Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah*. Jakarta : Kemendikbud dan
Kebudayaan

Majid , Abdul. 2014. *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*.
Bandung : PT Remaja Rosdakarya

Majid, Abdul. 2018. *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*.
Bandung : PT Remaja Rosdakarya

Maunah, Binti. 2009. *Ilmu Pendidika*. Yogyakarta: Teras

Moleong , Lexy J. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja
Rosdakarta

Mulyasa. 2013. *Menjadi Guru Profesional: Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Mulyasa. 2013. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Mulyasa. 2015. *Guru Dalam Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Nurfuadi. 2012. *Profesionalisme Guru*. Purwokerto: Stain Press

Nurul, Zuriyah. 2011. *Pendidikan Moral dan Budi Pekerti dalam Perspektif Perubahan*. Jakarta : PT Bumi Aksara

Rohmad. 2015. *Pengembangan instrumen Evaluasi dan Penelitian*. Purwokerto: STAIN PRESS

Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung : Alfabeta

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung : Alfabeta

Sukmadinata, Nana Syaodih. 2013. *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktek*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

IAIN PURWOKERTO